

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer yang diperoleh langsung dari masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini mengamati apa yang terjadi dilapangan dimana penulis datang langsung kelapangan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan Pendapat Kepala KUA Tentang Status Wakaf Tidak Tercatat.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan hukum sosiologis yaitu penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di KUA Kecamatan di Kota Banjarbaru yang terdiri dari 5 KUA. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Banjarbaru sendiri karena sebagai sebuah kota yang tergolong berkembang masih ditemukan adanya tanah wakaf yang tidak dicatatkan. Disamping itu Kota Banjarbaru juga memiliki

---

<sup>1</sup> Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Penelitian Hukum* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 82.

<sup>2</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Ditya Bakti, 2004), hlm. 134.

banyak permasalahan tanah wakaf hingga Pemerintah Kota Banjarbaru mengeluarkan peraturan larangan wakaf untuk tanah pemakaman.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai permasalahan yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun Subjek penelitian ini adalah informan, yakni Kepala KUA Kecamatan di wilayah Kota Banjarbaru.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah variabel penelitian, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Adapun objek pada penelitian ini ialah pendapat Kepala KUA Kota Banjarbaru tentang status wakaf Tidak Tercatat dan solusi hukum terhadap permasalahan wakaf tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini ialah data terkait:

- a. Pendapat Kepala KUA Kota Banjarbaru tentang status wakaf tidak tercatat
- b. Solusi hukum terhadap permasalahan wakaf tersebut

#### **2. Sumber Data**

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2016), hlm. 91.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Adapun sumber data pada penelitian ini ialah informan yakni Kepala KUA Kecamatan di Kota Banjarbaru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni wawancara. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang pihak, dimana kedua pihak yang terlibat yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>6</sup> Wawancara adalah melakukan tanya jawab kepada si subjek (orang yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti) yaitu informan yakni kepala KUA

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya penulis akan mengolah data dengan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Editing, adalah meneliti data data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevan dengan data data yang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 129.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 29.

<sup>7</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

- b. Deskriptif, yaitu memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitian terkait problematika wakaf Tidak Tercatat di Kota Banjarbaru.
- c. Matrikasi, yakni menyimpulkan data dalam bentuk tabel.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>8</sup> Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan membahas konsep penelitian dengan mengacu pada landasan teori, analisis ini dilakukan guna mendapatkan dan mengemukakan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

---

<sup>8</sup> V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 34.